

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran berbasis masalah dengan metode diskusi yang diterapkan memberikan kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setiap kategori yang dirumuskan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa melalui observasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup.
2. Mayoritas siswa merespon positif terhadap keefektifan model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada Kompetensi Dasar menganalisis hukum-hukum kelistrikan dan teori kelistrikan. Hal ini dibuktikan dengan siswa dapat mengetahui langkah-langkah dalam proses pemecahan masalah, lebih fokus, adanya keingintahuan, berani mengemukakan pendapat dan mau banyak belajar melalui sumber-sumber belajar yang relevan.
3. Hasil uji *gain* yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran baik untuk siswa, guru maupun pihak-pihak yang terkait. Berikut ini adalah saran dari hasil penelitian ini :

1. Kurikulum 2013 memberikan banyak dampak positif terhadap pendidikan khususnya dalam hal pembelajaran di kelas. Banyaknya model pembelajaran yang relevan dan dianjurkan untuk diterapkan agar siswa tidak pasif dan bukan sebagai obyek melainkan subyek dan juga agar siswa dapat mengamati,

menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta pengetahuannya sendiri. Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan stimulus serta mampu mengamati dan menilai setiap perilaku siswa agar siswa dapat mengetahui perannya sebagai pembelajar sebagai bekal untuk memasuki ranah masyarakat dan dunia usaha atau dunia industri.

2. Model pembelajaran berbasis masalah cukup efektif diterapkan pada Kompetensi Dasar menganalisis hukum-hukum kelistrikan dan teori kelistrikan dan mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, untuk itu peneliti sangat merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini di kompetensi dasar yang lainnya pada suatu mata pelajaran tertentu.
3. Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa kekurangan dan keterbatasan. Beberapa kekurangan dalam penelitian ini diantaranya instrumen yang digunakan belum cukup mewakili kemampuan siswa. Metode yang digunakan hanya menggunakan kelas eksperimen sehingga tidak ada kelas kontrol sebagai pembanding yang mungkin dapat lebih mengendalikan variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, keterbatasan peneliti dalam memberikan stimulus berupa permasalahan yang harus dipecahkan dalam pembelajaran sehingga tidak semua siswa dapat merespon dengan baik proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.